

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional kuantitatif analitik yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi dengan analisis statistik korelasi untuk menguji (hubungan) beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat dengan desain *cross sectional*.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Desa Padamukti Kabupaten Bandung di 13 Rw, mulai November-Januari 2023.

A. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Konsep Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Kategori
1.	Pengetahuan ibu tentang pijat bayi	Merupakan segala hal yang ibu ketahui tentang pijat bayi Kemampuan responden dalam menjawab: 1. Pengertian pijat bayi 2. Manfaat pijat bayi 3. Manfaat pijat bayi untuk orangtua 4. Cara pijat bayi yang sesuai usia 5. Waktu pijat bayi 6. Hal-hal yang harus dipersiapkan saat pijat bayi 7. Hal-hal yang harus diperhatikan saat pijat bayi 8. Langkah-langkah pijat bayi	Kuesioner	Kuesioner	Nominal	1. Baik : >76% 2. Cukup : 56%-74% 3. kurang : <55% (Budiman dan Agus, 2013) Pernyataan positif Benar = 1 Salah = 0 Pernyataan negatif Benar = 0 Salah = 1 (Skala Guttman)

Lanjutan Definisi Operasional

No	Konsep Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Kategori
2.	Usia	Usia berkaitan dengan pengetahuan. Disaat usia bertambah maka pengetahuan yang didapat semakin banyak	Kuesioner	Kuesioner	Nominal	1. Remaja : 17-25 tahun 2. Dewasa awal : 26-35 tahun 3. Dewasa akhir : 36-45 tahun
3.	Pendidikan	Tingkat pendidikan didapatkan dari pendidikan terakhir responden	Kuesioner	Kuesioner	Nominal	1. Dasar : SD, SMP 2. Menengah : SMA/SMK 3. Tinggi : Perguruan tinggi
4.	Pekerjaan	Perkerjaan	Kuesioner	Kuesioner	Nominal	1. IRT 2. PNS 3. Petani/Buruh 4. Karyawan pabrik
5.	Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu	Kuesioner	Kuesioner	Nominal	1. Satu 2. Lebih dari satu
6.	Pengalaman	Kejadian yang pernah dialami sebelumnya	Kuesioner	Kuesioner	Nominal	1. Pernah melakukan pijat bayi 2. Belum pernah melakukan pijat bayi
7.	Informasi	Suatu hal yang didapat melalui <i>study</i> atau media sosial	Kuesioner	Kuesioner	Nominal	1. Sosial media 2. Bidan/kader 3. Mulut ke mulut

C. Teknik Sampling, Populasi Dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu sampling yang dapat memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Pada teknik ini digunakan *simple random sampling* yaitu penentuan responden dari populasi yang dikerjakan secara mengacak tanpa adanya pandangan strata yang terdapat pada populasi.

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki balita yang bersedia menjadi responden, sehat jasmani rohani dan mental yang berjumlah 420 orang.

Tabel 3.1
Populasi Balita Di Wilayah Desa Padamukti

NO	RW	Jumlah Balita	NO	RW	Jumlah Balita

1.	Rw 1	12
2.	Rw 2	33
3.	Rw 3	34
4.	Rw 4	41
5.	Rw 5	31
6.	Rw 6	35
7.	Rw 7	28

8.	Rw 8	38
9.	Rw 9	48
10.	Rw 10	38
11.	Rw 11	32
12.	Rw 12	19
13.	Rw 13	31
Total		420

Sumber : Data Bayi Balita Desa Padamukti, Agustus 2022

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah balita (1-72 bulan) yang bersedia menjadi responden, sehat jasmani rohani dan mental. Adapun rumus Slovin untuk menentukan sampel yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan/ tingkat yang dipilih (d=0,05)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{420}{1 + 420(0,05^2)} \\
 &= \frac{420}{1 + 420(0,0025)} \\
 &= \frac{420}{2,05} \\
 &= 204,8 \\
 &= 205
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah ibu yang memiliki balita (1-72 bulan) di Desa Padamukti Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung diambil sampel sebanyak 205 ibu dengan rumus tersebut maka dapat diambil sampel per Rw dengan rumus :

$$n = \frac{X}{N} \times n_1$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi

N₁ : Sampel

X : Populasi Tiap Rw

Dari rumus diatas diketahui

Rw 1

$$n = \frac{12}{420} \times 205 = 6$$

Rw 2

$$n = \frac{33}{420} \times 205 = 16$$

Rw 3

$$n = \frac{34}{420} \times 205 = 17$$

Rw 4

$$n = \frac{41}{420} \times 205 = 20$$

Rw 5

$$n = \frac{31}{420} \times 205 = 15$$

Rw 6

$$n = \frac{35}{420} \times 205 = 17$$

Rw 7

$$n = \frac{28}{420} \times 205 = 14$$

Rw 8

$$n = \frac{38}{420} \times 205 = 19$$

Rw 9

$$n = \frac{48}{420} \times 205 = 23$$

Rw 10

$$n = \frac{38}{420} \times 205 = 19$$

Rw 11

$$n = \frac{32}{420} \times 205 = 15$$

Rw 12

$$n = \frac{19}{420} \times 205 = 9$$

Rw 13

$$n = \frac{31}{420} \times 205 = 15$$

Jadi, perhitungan diatas total sampel sebanyak 205, dengan kriteria responden dihasilkan dari metode bilangan acak menggunakan komputer dengan menggunakan fungsi *RANDBETWEEN* sehingga angka yang muncul akan menjadi patokan dalam peneliti untuk menentukan setiap responden dari satu populasinya dan angka tersebut digunakan dan dilihat dari urutan datang.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Miftahul (2021) uji validitas merupakan suatu pengujian yang berharga untuk menentukan valid atau tidaknya suatu alat ukur. Alat ukur tersebut dapat berbentuk kuesioner dengan sejumlah pertanyaan dan uji validitas dilakukan terhadap item pernyataan pada Variabel Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi (20 item pernyataan). Uji validitas menggunakan teknik *pearson correlation* (mencari hubungan pada dua variabel), item dinyatakan valid apabila nilai rhitung > r tabel. Jumlah sampel (n) sebanyak 30, dengan probabilitas 5% dan *degree of freedom* (df) = n (sampel) – k (jumlah variabel) – 1 = 28, sehingga indeks nilai rtabel = 0,361. Nilai rhitung dapat dilihat dari hasil pengujian berikut ini :

Nomor Item	rhitung	Interpretasi
P1	0.453	Item Valid
P2	0.462	Item Valid
P3	0.475	Item Valid
P4	0.453	Item Valid
P5	0.431	Item Valid
P6	0.490	Item Valid
P7	0.523	Item Valid
P8	0.545	Item Valid
P9	0.472	Item Valid
P10	0.583	Item Valid
P11	0.490	Item Valid
P12	0.523	Item Valid
P13	0.545	Item Valid
P14	0.472	Item Valid
P15	0.583	Item Valid
P16	0.453	Item Valid
P17	0.456	Item Valid
P18	0.450	Item Valid
P19	0.499	Item Valid
P20	0.437	Item Valid

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,361). Dengan demikian seluruh item valid dan dapat digunakan untuk mengukur Variabel Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi.

Uji Reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach's, apabila nilai koefisien > 0,7 maka instrumen reliabel. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien Alpha Cronbach's sebesar 0,830 dengan demikian instrumen reliabel.

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dan eksklusinya sebagai berikut :

1. Inklusi
 - a. Ibu yang memiliki anak usia balita (1-72 bulan)
 - b. Ibu yang tinggal di Desa Padamukti kabupaten Bandung
 - c. Ibu yang bersedia menjadi responden
2. Eksklusi
 - a. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
 - b. Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis
 - c. Ibu yang memiliki gangguan kognitif

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan prosedur dan menganalisis data sesuai dengan pendekatan yang akan dilakukan. Menurut Notoadmodjo (2018) analisis data dilakukan dengan tahapan pengolahan data melalui tahapan berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan suatu kegiatan dalam melakukan pengecekan atau memperbaiki suatu data semisal formulir atau kuesioner. Pada penelitian ini akan dilakukan

pemeriksaan ulang data responden yang sudah didapatkan dan akan dilakukan pengeditan pada tahap pengumpulan atau setelah pengumpulan data.

2. *Coding*

Setelah melakukan pengeditan tahapan selanjutnya yaitu melakukan *coding* atau pengkodean untuk merubah data yang berbentuk kalimat dan huruf ke data berupa angka. Dalam *coding* memiliki keistimewaan yang berguna untuk memasukan data yang dapat mempermudah dalam analisis data.

3. *Entry*

Entry merupakan suatu langkah dari responden berupa data yang berbentuk kode yang akan dimasukan dalam suatu program berupa IBM SPSS.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan suatu cara untuk melakukan pengecekan kembali pada data yang sudah didapat dan akan dilaksanakan jika adanya masalah pada saat memasukan data yang biasanya dapat terlihat dari distribusi frekuensi dari beberapa variabel yang diteliti.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan suatu cara dalam membuat tabel data yang akan disesuaikan dengan tujuan dari penelitian atau yang diharapkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memasukan data yang akan dimasukan ke dalam tabel berupa tabel distribusi frekuensi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013) dilakukan sebagai salah satu dari tata cara yang tersusun secara sistematis dan memiliki standar dalam memperoleh data yang kita butuhkan pada penelitian ini yaitu :

1. Pengamatan

Metode ini akan melakukan pengamatan dan melakukan pendataan apakah ada gejala yang terlihat pada objek penelitian secara langsung atau tidak.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik dalam mengumpulkan suatu data yang akan dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis untuk responden jawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner akan dibagikan pada ibu dengan kriteria ibu yang memiliki balita (1-72 bulan) yang berlokasi di Rw 01 sampai Rw 13.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis univariat berguna untuk menjelaskan bagaimana karakteristik dari setiap variabel yang akan diteliti. Pada analisis ini memiliki tujuan dalam menghasilkan sebuah distribusi frekuensi dan juga presentase dari variabel independen berupa pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, usia, pengalaman dan informasi ibu tentang pijat bayi. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Guttman, yaitu :

Pernyataan Positif

Pernyataan Negatif

Benar = 1

Benar = 0

Salah = 0

Salah = 1

Rumus : $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah skor maksimal

2. Analisis bivariat berguna untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara dua variabel yang memiliki praduga berhubungan. Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel yang akan di analisis menggunakan aplikasi berupa

SPSS. Pada hal ini peneliti mengharapkan adanya penerimaan hipotesis H_1 dimana adanya faktor determinan yang memengaruhi pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan menggunakan uji chi square dengan derajat kepercayaan (0,05) dan bermakna jika nilai P value $<0,05$. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun dalam deskripsi data ini yang disajikan dengan bentuk distribusi frekuensi analisis jalur (*path analysis*). Teknik analisis jalur akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X1, X2, X3, X4 terhadap X5 serta dampaknya kepada Y. Analisis korelasi dan regresi yang merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur dengan bantuan komputer program SPSS versi 21.

H. Alur Penelitian

Alur penelitian akan dilakukan menggunakan kuesioner sebagai alat yang membantu kelancaran penelitian dengan peneliti mengikiti setiap acara posyandu yang diadakan di Wilayah Desa Padamukti di dampingi dengan bidan desa. Selain memberikan kuesioner peneliti akan memeragakan pijat bayi agar ibu dapat melihat dan mempraktikan secara mandiri dirumah. Adapun tahapan pada penelitian ini yaitu :

a. Tahap persiapan

- 1) Pengajuan kode etik kepada tim kode etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah bandung.
- 2) Menerima ijin dari tim kode etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah bandung.
- 3) Pengajuan surat ijin kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah bandung.

- 4) Menerima ijin dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung lalu mengajukan permohonan kepada Kepala Puskesmas Padamukti Kabupaten Bandung.
 - 5) Menerima ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Padamukti Kabupaten Bandung.
 - 6) Memulai diskusi dengan bidan desa mengenai teknis pemberian dan pengisian kuesioner
 - 7) Persiapan lembar persetujuan dan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden sebagai informasi untuk pengolahan data.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Penentuan sampel sesuai dengan data yang diperoleh sebelumnya.
 - 2) Pengumpulan responden sesuai jadwal posyandu Desa Padamukti.
 - 3) Memberikan dan menjelaskan tujuan dan pengisian surat persetujuan kuesioner kepada responden.
 - 4) Meminta responden untuk mengisi kuesioner dengan jujur.
- c. Tahap evaluasi
- 1) Melakukan pengecekan pada data yang diisi oleh responden apakah lengkap diisi atau tidak.
 - 2) Menanyakan apakah ada kesulitan dalam mengerjakan kuesioner atau tidak.
- d. Tahap Pengolahan Data
- 1) Data yang terkumpul sesuai dengan target akan langsung dimasukkan ke dalam microsoft exel sesuai dengan kategori dan pemberian kode dalam mempermudah pengolahan data.

- 2) Setelah data dimasukkan dalam microsof exel data dimasukkan dalam SPSS untuk pengolahan data.
- 3) Lalu hasil dituangkan dalam pembahasan di bab IV dan mengevaluasi apakah kode yang dimasukkan sudah sesuai karna akan berpengaruh pada hasil.

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian dalam bidang kesehatan terutama pada manusia. Sehingga dalam melakukan pendekatan seorang peneliti menganut pola pikir yang ilmiah dan mengikuti setiap etika penelitian, meskipun penelitian tidak merugikan peneliti. Adapun hak dan kewajiban responden yaitu:

1) Hak dihargai privasinya

Setiap orang memiliki hak akan privasinya termasuk dengan responden yang digunakan sebagai objek penelitian di tempat tinggalnya masing-masing. Peneliti diartikan sebagai seorang tamu yang datang untuk melakukan penelitian dan dapat menyita waktu respondennya yang mana itu juga diartikan sebagai perampasan privasi seorang responden.

2) Hak merahasiakan informasi di diberikan

Perlu terjaminnya kerahasiaan seorang responden oleh peneliti karena setiap informasi yang diberikan oleh responden merupakan hak milik responden tersebut. Sehingga peneliti harus menjaga kerahasiaanya sehingga informasi akan diberikan oleh responden yang akan peneliti olah.

3) Hak mendapatkan jaminan keamanan dan keselamatan untuk setiap informasi yang diberikan oleh responden.

4) Hak mendapatkan imbalan

Jika responden telah memberikan informasi kepada peneliti responden berhak mendapatkan imbalan dari pengambil data atau pewawancara.